

Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini di Tadika Al-Fikh Orchard Port-Klang

¹Afnila Sari, ²Isra Hayati

Fakultas Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara,
Email :¹ afnilasari2000@gmail.com, ²israhayati@umsu.ac.id

Abstract

This research was conducted at Tadika Al-Fikh Orchard, Port-Klang with the aim of arousing the enthusiasm of students, especially in learning the Al-Quran, as well as instilling awareness in parents about the importance of teaching children about the knowledge of the Al-Quran. This study used various methods, including observation, interviews and also documentation, which was carried out with the aim of facilitating the process of implementing activities. The results of the study show that basically the ability to read the Al-Quran requires guidance from people who are able to teach properly and correctly and to be developed more. The results of this study also show that improving abilities in children's learning processes is very dependent on guidance and motivation from parents because this will determine the future of children.

Keywords: *Motivation, Parental Guidance, the Al-Quran.*

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Tadika Al-Fikh Orchard, Port-Klang dengan tujuan untuk membangkitkan semangat peserta didik khususnya dalam mempelajari Al-Quran sekaligus menanamkan kesadaran orang tua tentang pentingnya mengajarkan anak-anak mengenai ilmu Al-Quran. Penelitian ini menggunakan berbagai metode antara lain, observasi, interview dan juga dokumentasi yang dilakukan dengan tujuan memudahkan proses pelaksanaan kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya kemampuan membaca Al-Quran membutuhkan bimbingan dari orang yang mampu mengajarkan dengan baik dan benar serta dikembangkan secara lebih. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan dalam proses belajar anak sangat bergantung pada bimbingan dan motivasi dari orangtua karena dan hal ini sangat menentukan masa depan anak.

Kata Kunci : *Motivasi, Bimbingan Orang Tua, Alquran.*

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan bangsa. Pembangunan yang dimaksud dapat dibagi dalam berbagai sektor mulai dari pembangunan fisik dan nonfisik. Sejauh ini pembangunan sektor nonfisik masih mengalami ketertinggalan yang harus dianggap serius.

Era globalisasi yang sangat dinamik dewasa ini, sangat miris melihat kenyataan bahwa anak-anak bangsa yang bisa mengisi kesempatan yang terbuka luas di seluruh dunia hanya terbatas dalam bidang-bidang yang memberi nilai tambah yang masih

rendah. Salah satu sebabnya adalah karena sumber daya manusia yang kita miliki mutunya masih rendah. Hasil pendidikan di tempat kita sendiri saat ini belum mencapai taraf seperti yang diharapkan. Namun, tidak dipungkiri bahwa hasil dari suatu kegiatan tidak akan maksimal bila tidak diawali dengan perencanaan yang memadai, komprehensif dan terukur.

Dalam perkembangannya, pemerintah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia khususnya pengembangan potensi anak didik yakni mahasiswa. Berbagai macam program disertakan dalam kurikulum pendidikan guna menggenjot kualitas mahasiswa di seluruh

kampus, salah satunya KKN. KKN merupakan salah satu kegiatan yang masuk dalam kurikulum perkuliahan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa khususnya dalam bidang keguruan. KKN yang dilakukan bertujuan membentuk pribadi calon guru yang profesional dan dapat meningkatkan kompetensi keguruan serta keahlian mengajar sesuai bidangnya masing-masing juga memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang selama ini telah diserap dalam kehidupan masyarakat secara nyata.

Bentuk kegiatan KKN ini diantaranya adalah praktik mengajar di sekolah, mengadakan berbagai kegiatan dalam rangka membantu kehidupan harian masyarakat, mengajak anak-anak untuk belajar di luar kelas seperti mengajar agama dan memperkenalkan budaya yang hidup di lingkungan sekitar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan antara lain yakni, observasi. Observasi merupakan kegiatan dengan terjun ke lapangan untuk mencari pokok permasalahan. Setelah melakukan observasi, kemudian tahap selanjutnya adalah interview. Tahap interview dilakukan dengan cara tanya jawab dengan narasumber yang terkait. Jika tahap interview telah dilaksanakan, maka selanjutnya melakukan dokumentasi, yakni melakukan pengamatan berbagai obyek berupa foto dan dokumentasi lainnya yang nantinya akan menjadi pendukung pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kelancaran proses belajar-mengajar dalam hal kependidikan ditinjau dari komponen-komponennya yang terdiri dari peserta didik, tenaga kependidikan, kurikulum, sarana

pembelajaran juga membutuhkan dukungan dari masyarakat sekitar terutama orang tua peserta didik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kualitas peserta didik bergantung pada bagaimana sistem pendidikan dapat menyediakan kesempatan seluas-luasnya untuk dijadikan jembatan pembangunan sumber daya manusia demi menunjang pendidikan itu sendiri. Meskipun untuk tiap umur anak peserta didik dalam hal ini masing-masing memiliki kehususan, namun pada dasarnya motivasi atau dukungan orang tua menjadi tonggak kemajuan mutu pendidikan pada anak peserta didik dan menjadi acuan perbaikan kualitas komponen pendidikan dan mobilisasinya. Dalam kegiatan KKN Internasional ini terbukti mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan serta pembinaan khususnya dalam hal ini mempelajari Al-Quran dengan membacanya. Mahasiswa juga mampu mentransfer ilmu yang diperoleh selama berkuliah kepada anak didik Tadika Tunasku Sayang dengan benar, serta mampu meningkatkan kualitas membaca Al-Quran dan kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Peserta KKNi juga terus meningkatkan kualitas kerjasama dengan para pihak yang terkait, menurunkan kekurangan dan menyadari untuk menjadi pribadi yang mandiri serta bertanggung jawab.

Masyarakat Tadika Tunasku Sayang juga mengharapkan keberlanjutan pelaksanaan KKNi ini khususnya demi peningkatan minat dan kemampuan membaca Al-Quran serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat diikuti dengan pengembangan kemampuan tenaga kependidikan melalui studi lanjut, misalnya berupa pelatihan, penataran, seminar, kegiatan-kegiatan kelompok studi, dan lain-lain. Selain itu juga dapat dilakukan dengan penyempurnaan kurikulum dan

penyempurnaan prasarana yang menciptakan lingkungan yang tenang untuk belajar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi atau dukungan orang tua dan masyarakat sekitar memiliki peranan yang sangat mempengaruhi proses belajar-mengajar pada anak. Hal ini terbukti pada kegiatan KKNi yang dilaksanakan dengan mengikuti proses yang dianjurkan memberikan hasil pengamatan yang dapat dilihat mulai dari meningkatnya semangat peserta didik Tadika Tunasku Sayang untuk mempelajari Al-Quran, terciptanya hubungan yang erat dengan masyarakat sekitar serta secara khusus membentuk pribadi mahasiswa pelaksana KKNi ini memiliki pribadi yang mandiri, bertanggung jawab serta berempati.

SARAN

Bagi orangtua peserta didik diharapkan dapat memberikan motivasi lebih khususnya dalam mempelajari Al-Quran karena hal ini sangat menentukan kemampuan anak dan secara umum menentukan masa depan anak. Untuk pihak kampus yang secara khusus mengadakan kegiatan KKNi, dalam hal ini Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara diharapkan agar memberikan waktu yang lebih agar program kerja yang nantinya akan dikembangkan dapat berjalan secara efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama orang tua yang selalu mendukung juga ditujukan kepada narasumber yang telah memberikan kesempatan seluas-luasnya juga teman kelompok yang tidak lelah untuk terus berpartisipasi. Tidak lupa ucapan terima kasih untuk Bapak Dekan Fakultas Agama Islam Dr. Muhammad Qarib, MA, Wakil Dekan dan III, Ibu Dosen Pembimbing, CEO Al-Fikh Orchard, Ibu Kepala Sekolah Tadika

dan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M., & Muthohirin, N. (2020). Metode Cultural Responsive Teaching dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Tindak Xenophobia dan Rasisme di Tengah Bencana Covid-19. *Progresiva: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 34–48.
- Amin, N., Siswanto, F., & Hakim, L. (2018). Membangun Budaya Mutu yang Unggul Dalam Organisasi lembaga Pendidikan Islam. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 94–106.
- Anwar, H. (2017). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan Madrasah Aliyah Swasta. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 15–27.
- Ikhwan, A. (2016). Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam (Kajian Tematik Al-Qur'an dan Hadist). *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 128–155.
- Maqfirah. (2013). Efektivitas Pengelolaan Administrasi Akademik Fakultas Syariah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Jurnal Mudarrisuna*, 3(2), 328–349.
- Muthohirin, N. (2019). Politik Identitas Islam dan Urgensi Pendidikan Multikultural. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1).
- Mustaqim, Y. (2014). Pengembangan Konsepsi Kurikulum dalam Pendidikan Islam. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1).
- Nurhayati, T. (2016). Hubungan Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja. *Eduksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 1(2).